

Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha *Home Industry* Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kabupaten Langkat

Laili Azueni Vicesta^{1*}, Fiddini Alham², Rozalina³

^{1,2,3} Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra Langsa, Indonesia.

Corresponding author's e-mail: fiddinialham@unsam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan menganalisis kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo terhadap pendapatan keluarga di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat *home industry* emping melinjo. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan kuesioner langsung dengan responden. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yaitu 21 tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha *home industry* emping melinjo yang telah berumah tangga. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk keterlibatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo dan kontribusi pendapatan yang diperoleh dari tenaga kerja wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; 1) Rata-rata pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita setiap bulan sebesar Rp. 655.429/Bulan. Pendapatan ini jauh dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Langkat yaitu sebesar Rp. 2.711.000. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga 2) Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 26% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita berdasarkan skala interval kontribusi termasuk dalam kriteria kontribusi sedang (20,00-30,00%).

Kata Kunci:

Keterlibatan Wanita, Kontribusi Pendapatan

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing the income of women workers in the melinjo chips home industry business in increasing family income and analyzing the contribution of the income of women workers in the melinjo chips home industry business to family income in Tebing Tanjung Selamat Village, Padang Tualang District, Langkat Regency. The location of this research was carried out in Tebing Tanjung Selamat Village, Padang Tualang District, Langkat Regency with the consideration that the area is a home industry for melinjo chips. Primary data was obtained by means of direct interviews and questionnaires with respondents. In this study, the number of samples was 21 female workers who worked in the melinjo emping home industry who were married. The determination of the number of samples used by the author in this study is the saturated sample method. The data analysis used is descriptive quantitative and qualitative for the involvement of women workers in the melinjo emping home industry business and the contribution of income obtained from women workers. The results showed that; 1) The average income earned by female workers every month is Rp. 655.429/Month. This income is far below the UMK (Regency/City Minimum Wage) of Langkat Regency, which is Rp. 2,711,000. However, this income is considered very helpful for the family's economy. 2) The contribution of female workers' income to family income is 26%, meaning that the contribution of female workers' income based on the contribution interval scale is included in the medium contribution criteria (20.00-30.00%).

Keywords:

Women Involvement, Income Contribution

How to Cite: Viesta, L. A., F. Alham., Rozalina (2021). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha *Home Indutry* Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kabupaten Langkat. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*. 8(2): 16-23.

1. Pendahuluan

Dengan berakhirnya era MDGs (*Millennium Development Goals*) yang berhasil mencapai kemajuan dalam upaya meningkatkan kesetaraan gender di semua jenjang dan jenis pendidikan, selanjutnya saat ini memasuki era SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang menyatakan *gender equality* (berkesetaraan gender) sebagai tujuan ke 5 dari total 17 tujuan lainnya. Dengan demikian mempromosikan kesetaraan gender adalah bagian utama dari strategi pembangunan dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat (perempuan dan laki-laki) untuk mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka (Kementrian PPN/Bappenas).

Peran strategis wanita dalam kemajuan dibidang ekonomi tidak bisa dipandang sebelah mata, wanita memegang peranan strategis yakni sebagai pekerja rumah tangga

(mengatur rumah, membesarkan dan mengasuh anak), wanita mengambil peran transisi yakni sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan (Wibowo, 2011).

Aktivitas wanita untuk memperoleh penghasilan ini pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dikarenakan pendapatan suami yang pas-pasan atau kurang memadai karena bagi sebagian besar masyarakat pedesaan yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah akan berupaya untuk meningkatkan pendapatannya. Beberapa ibu rumah tangga atau wanita yang ada di Desa Tebing Tanjung Selamat memilih untuk menjalankan *home industry* emping melinjo sebagai makanan ringan dengan bahan dasar buah melinjo untuk membantu perekonomian keluarga. Dimana pada Desa Tebing Tanjung Selamat pohon melinjo tumbuh tersebar luas dimana-mana, serta banyak ditemukan di tanah-tanah pekarangan penduduk desa.

Wanita merupakan pengelola keuangan yang pandai dalam mengatur keuangan rumah tangga. Hal ini dihubungkan dengan keadaan sosial ekonomi yang labil dengan gaji suami yang hampir tidak cukup di akhir bulan atau justru sering kali hanya sampai pada pertengahan bulan. Wanita menjadi pihak yang paling banyak terkena pengaruh dan mereka pulalah yang memikirkan bagaimana cara mengatur pengeluaran untuk kehidupan sehari-harinya. Hal tersebutlah yang terkadang membuat wanita turut berperan dalam memberikan kontribusi untuk pendapatan keluarga agar cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan semakin besarnya peranan wanita yang bekerja disektor industri makanan ringan sebagai tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha *Home Industry* Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat”.

2. Materials and Methods

Penentuan populasi dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018) dengan jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu usaha *home industry* emping melinjo di Desa Tebing Tanjung Selamat. Pengambilan sampel tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini responden atau sampel yang digunakan sebanyak 21 orang tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo di Desa Tebing Tanjung Selamat. Desain penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang terdiri dari : observasi, wawancara, kuesioner. Data sekunder merupakan data tidak langsung yang diperoleh dari instansi

terkait seperti Badan Pusat Statistik, Kantor Desa Tebing Tanjung Selamat, buku, jurnal dan sumber media masa yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya pendapatan tenaga kerja wanita perbulannya maka digunakan rumus :

$$I = JP \times U \times HK$$

Dimana :

I = Pendapatan (Rp/Bulan)

JP = Jumlah Produksi (Kg/Hari)

U = Upah (Rp/Kg)

HK = Hari Kerja (Hari/Bulan)

Perumusan masalah kedua menjelaskan besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo berkontribusi terhadap pendapatan keluarga dilakukan dengan menghitung pendapatan wanita sebagai tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo dan total pendapatan suami perbulan. Menurut Maya Sari (2019) perhitungan pendapatan keluarga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Dimana :

I = Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)

I₁ = Jumlah Pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo (Rp/Bulan)

I₂ = Jumlah Pendapatan Suami (Rp/Bulan)

I₃ = Jumlah Pendapatan Lainnya (Rp/Bulan)

Setelah didapatkan jumlah pendapatan keluarga maka akan dilakukan perhitungan untuk melihat besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo yang telah berperan ganda untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Menurut Asnawi (2015) untuk mengetahui besar kontribusi di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kontribusi = \frac{\text{Pendapatan tenaga kerja wanita home industry emping melinjo}}{\text{Total pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Menurut (Zulkifri dkk, 2014). Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi terhadap total pendapatan keluarga maka di ukur dengan skala interval kontribusi sebagai berikut :

Tabel. 1. Skala Interval Kontribusi

Skala Interval Kontribusi	
Presentase Tingkat Kontribusi	Kriteria Kontribusi
0,00 - 10,00 %	Sangat Kurang
10,01 - 20,00 %	Kurang
20,01 - 30,00 %	Sedang
30,01 - 40,00 %	Cukup
41,01 - 50,00 %	Baik
> 50 %	Baik Sekali

Sumber : Zulkifri, 2014

3. Results and Discussion

Aktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Home Industry Emping Melinjo

Tenaga kerja wanita pada penelitian ini yakni seorang Ibu rumah tangga yang kesehariannya harus mengurus pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja, seperti memasak, menyapu, mengurus anak, dan lain sebagainya. Setelah semua pekerjaan rumahnya selesai tenaga kerja wanita berangkat ke tempat usaha home industry emping melinjo pada pukul 09.00 WIB. Pada tempat usaha home industry emping melinjo tersebut tenaga kerja wanita bekerja mulai dari memisahkan bagian kulit buah melinjo dengan biji, menyangrai biji melinjo, memukul biji hingga bulat pipih dan menjemur hasil emping melinjo yang selesai dibuat. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB, setelah itu para pekerja wanita pulang kerumah dan kembali melakukan pekerjaan rumah tangga. Inilah aktivitas tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha home industry emping melinjo.

Pendapatan Per Bulan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Home Industry Emping Melinjo

Pada saat penelitian yang dilakukan pada usaha home industry emping melinjo di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat upah per kilogram nya beragam, yaitu mulai dari Rp. 15.000/kg hingga Rp. 20.000/kg hal ini dikarenakan kualitas yang dihasilkan berbeda beda dengan harga jual Rp. 45.000/Kg hingga Rp. 50.000/Kg. Untuk mengetahui besarnya pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pendapatan Per Bulan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha *Home Industry* Emping Melinjo

No.	Keterangan	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Jumlah pendapatan tenaga kerja per bulan	13.764.000
Rata - Rata Pendapatan		655.429

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa total dari jumlah pendapatan dari semua responden atau tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo dalam satu bulannya yaitu sebanyak Rp. 13.764.000/Bulan dengan rata-rata pendapatannya seluruh responden yaitu sebesar Rp. 655.429/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dengan rata-rata produksi 1,5 Kg/hari nya.

Tabel 3. Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita Per Bulan

No.	Tingkat Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Jumlah Pendapatan Per Bulan (Rp/Bulan)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Bulan)
1	Pendapatan Suami	46.400.000	2.209.524
2	Pendapatan Istri	13.764.000	655.429
3	Sumber Lainnya	10.250.000	488.095
Jumlah (Rp)		70.414.000	
Rata-rata		3.353.048	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan keluarga dari semua responden atau tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo sebesar Rp. 70.414.000/Bulan dengan rata-rata total pendapatan keluarga sebesar Rp.3.353.048/Bulan. Pendapatan tersebut didapat dari jumlah pendapatan suami sebesar Rp.46.400.000/Bulan dengan rata-rata sebesar Rp.2.209.524/Bulan, jumlah pendapatan istri sebesar Rp. 13.764.000/Bulan dengan rata-rata Rp.655.429/Bulan dan jumlah pendapatan dari sumber lain (anak) sebesar Rp.10.250.000/Bulan dengan rata-rata Rp.488.095/Bulan. Pendapatan keluarga yang diperoleh dari pendapatan suami yakni yang bekerja sebagai buruh, petani, tukang bangunan, supir kendaraan umum, dan operator senso, serta yang diperoleh dari pendapatan sumber lain (anak) yakni yang bekerja sebagai pekerja di rumah makan, pekerja di bengkel, penjaga toko, dan guru honorer.

Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha *Home Industry* Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga

Rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi tenaga kerja wanita di *home industry* emping melinjo dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga

No.	Rata-rata Kontribusi Pendapatan	Presentase (%)
1	Kontribusi pendapatan suami	61
2	Kontribusi pendapatan istri	26
3	Kontribusi pendapatan sumber lainnya	13
Jumlah		100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi dari seluruh responden tenaga kerja wanita di *home industry* emping melinjo adalah sebesar 26 % dengan kontribusi dari pendapatan suami sebesar 61 % dan dari sumber lainnya (anak) sebesar 13 %. Artinya kontribusi pendapatan yang diberikan oleh tenaga kerja wanita pada usaha *home industry* emping melinjo berdasarkan skala interval kontribusi menurut Zulkifri (2014) termasuk dalam kriteria kontribusi sedang (20,01-30,00 %) dan 26% pendapatan tenaga kerja wanita telah melengkapi 100% dari pendapatan keluarga. Jumlah ini tidak lebih besar dari kontribusi pendapatan suami yang mencapai jumlah 61%. Hal ini dikarenakan menjadi tenaga kerja wanita di usaha *home industry* emping melinjo tidak mendapatkan upah atau gaji terlalu banyak dalam satu bulannya, namun jumlah yang didapatkan oleh tenaga kerja wanita di usaha *home industry* emping melinjo ini tetap saja sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

4. Conclusion

Rata-rata pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita setiap bulan sebesar Rp. 655.429/Bulan. Pendapatan ini jauh dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Langkat yaitu sebesar Rp. 2.711.000. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga.

Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 26% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita berdasarkan skala interval kontribusi termasuk dalam kriteria kontribusi sedang (20,00-30,00%).

References

- Asnawi, Irvan,A. 2015. *Kontribusi Pendapatan Usaha Pupuk Organik terhadap Total Pendapatan Kelompok pada Sistem Integrasi Padi Ternak Sapi Potong*. Vol.2 No. 2 : 25-41.
- Darmawani. 2013. *Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Eka Pariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Para Pengupas Bawang di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro*, Jurnal Dinamika, Vol. 3 No. 2, Desember 2017 hlm 2-3.

Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers

Kementrian PPN/Bappenas <https://sdgs.bappenas.go.id/> diakses pada 10 Maret 2022.

Kirnoprasetyo, Istiyono (2007) *Peranan Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Petani di Pedesaan (utopia, konseptual, dan realita)*. Jurnal Primordia, vol 3, No 1

Maya Sari. 2019. *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (Cinnamomum Burmannii) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Air Joman Baru Kecamatan Air Joman)* Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2019.